

Rancangan model Sistem dinamis untuk menganalisa dampak kebijakan Redd+ secara berkelanjutan di Indonesia

Rakhmat Satriawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20311910&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
REDD merupakan suatu kebijakan untuk mengatasi emisi gas rumah kaca yang berdampak pada perubahan iklim dunia. REDD merupakan usaha untuk mengurangi emisi melalui pembukaan lahan untuk keperluan kegiatan ekonomi. REDD+ merupakan program dengan tambahan untuk manajemen sumber daya alam yang berkelanjutan. Indonesia merupakan negara dengan kontribusi bauran emisi terbesar dari sektor pembukaan lahan. Jika dijumlahkan semua pembukaan lahan berkontribusi sebesar 65% dari total sektor emisi. Program REDD+ memiliki trade-off terhadap kegiatan ekonomi makro yang akan berdampak luas ke sektor utama sebuah negara, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ketidaktahuan mengenai dampak REDD+ di Indonesia yang memiliki trade-off inilah yang membuat kebijakan pelaksanaan program ini di Indonesia perlu dipertimbangkan strategi dan dampaknya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut. Ditengah-tengah itu, terdapat sebuah konsep ekonomi hijau (green economy) yang menggantikan konsep brown economy yang lama untuk menghilangkan trade-off tersebut, namun konsep ini haruslah menggunakan kemauan bantuan negara lain untuk membayarkan pemeliharaan sumber daya alam Indonesia sebagai sebuah komoditas yang dimasukkan ke dalam nilai tambah PDB. Untuk itu diperlukanlah sebuah model untuk melihat dampak sebab akibat dari setiap komponen kebijakan REDD+ guna mendukung tercapainya penurunan emisi sebesar 26%-41% dan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7% per tahun. Salah satu pendekatan modeling yang sering digunakan dalam suatu kebijakan dalam tingkatan negara adalah modeling dengan metode sistem dinamis. Metode ini memiliki sebuah kerangka berfikir berupa T21 yang dikembangkan untuk memperhitungkan sektor utama suatu negara, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kebijakan REDD+ kemudian dimodelkan menjadi sebuah modul baru untuk diintegrasikan kedalam sistem T21 yang telah ada untuk melihat efek umpan balik yang diberikan oleh sistem. Melalui metode modeling ini yang dikombinasikan dengan perbandingan alternative skenario, maka dapat dilihat dampak dari berbagai kebijakan tersebut dan konsep ekonomi apa yang seharusnya dipakai untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai dengan rencana tujuan pemerintah yang telah direncanakan.

Abstract

REDD is a policy to reduce green house gas emission which

contribute to the world climate change. REDD is an effort to reduce emissions from degradation and reforestation used for the economic activities. REDD+ is a program with additions of sustainable management of Indonesian forest as natural capital. Indonesia is a country with higher contribution of the emissions mix that come from the forest degradation and deforestation. If all the emission mix from land opening are summed up, then the value would approximate the number of 65% of the total emissions. The REDD+ program has trade-off to the macroeconomic activities and main sectors of a country, which are economic, social, and environment. The uncertainty of REDD+ policy impact in Indonesia, which contain trade-off, makes this policy need to be reassessed in order to find out the impact of the strategy in order to reach the goal projected by the Indonesian government. Meanwhile, the concept of green economy provide a mechanism which could eliminate trade-off caused by this policy and replaced the old brown economy. But, this concept needs the help and participation of other country to be successful. In that case, a model is needed to assess the causality impact of every REDD+ policy components to achieve the the goal of REDD+, which are decreasing the emission from LUCF while maintaining the economic growth of GDP by 7%. The REDD+ policy will be modeled using the method of System Dynamic with the frame work of T21, a framework of a country modeling. Through this modeling mothod and by combining it with the analysis of alternate scenario of the scenario builder, then hopefully the impact of REDD+ caould assessed and included into the REDD+ strategy in order to achieve Indonesian government goal.